

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Kuantitatif*, Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur (Ali et al., 2022). Dalam penelitian ini peneliti mengukur pengaruh ROM Pasif terhadap pemeulihan peristaltik usus.

B. Desain Penelitian

Desain *non-equivalent control group design*. Untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan disuatu kontrol yang serupa. (Notoatmodjo, 2018) Penelitian ini menguunakan Rancangan *non-equivalent control group design*. Penelitian Ini menggunakan kelompok pembanding/kontrol. Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *non-equivalent control group design* dilakukan untuk mengetahui perbandingan peristaltik usus sesudah dilakukan ROM pasif pada pasien post operasi dengan general anestesi dengan menggunakan kelompok perlakuan/intervensi dan kelompok/pembanding.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret - 08 April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam peneitian ini adalah pasien

post operasi dengan general anestesi yang dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada pre survey didapatkan data terakhir pada Maret 2024, yaitu 434 pasien dengan general anestesi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2011). Sampel dari penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anestesi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *Accidental sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri (kriteria) yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Pasien sadar penuh
 - 2) Pasien dengan operasi besar
 - 3) Berkomunikasi dengan baik
 - 4) Operasinya dengan general anestesi
 - 5) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Pasien dirawat di ruang ICU
 - 2) Pasien yang tidak kooperatif
 - 3) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

3. Besar Sampel

Penentuan besar kecilnya sampel merupakan langkah penting dalam pengambilan sampel. Secara statistic penentuan besarnya sampel ini tergantung pada jenis dan besarnya populasi (Notoatmodjo, 2018).

Penentuan jumlah sampel menggunakan jumlah perhitungan dengan rumus Supranto J (2000) sebagai berikut:

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

Keterangan:

t = Jumlah kelompok perlakuan

r = Besar sampel replikasi

Perhitungan sampel: banyaknya kelompok perlakuan = 3 kelompok

$$(3-1) (r-1) > 15$$

$$(r-1) > 15/2$$

$$r = 7,5+1 = 8,5 = 9$$

Total kelompok $15+9 = 24$ dibulatkan menjadi 30 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan sejumlah 30 responden tiap kelompok dengan perbandingan 1:1.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh masing-masing suatu kelompok berbeda yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan terikat.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah ROM Pasif

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pemulihan peristaltik usus.

F. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional/definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala ukur |
|-----------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <i>Variabel Indenpenden</i> | | | | | | |
| 1 | ROM Pasif | Yaitu tindakan yang akan diberikan kepada pasien setelah operasi berupa pergerakan maksimal yang dapat dilakukan pada sendi pada bagian ekstremitas yaitu ekstremitas atas (siku, lengan bawah, jari tangan, telapak tangan), ekstremitas bawah (kaki, jari kaki) setiap gerakan masing-masing 8 kali pasien yang akan dibantu oleh perawat pada setiap gerakan. | Lembar Observasi | Obsevasi | - | - |
| <i>Variabel Dependen</i> | | | | | | |
| 2 | Pemulihan peristaltik usus | Rata-rata waktu terdeteksinya peristaltik dalam menit setelah diberikan ROM pasif. | Lembar Observasi | Observasi | Rata-rata waktu pemulihan peristaltik usus pada kelompok intervensi yaitu 7,00 jam dan pemulihan peristaltik usus pada kelompok kontrol 9,00 jam. | Rasio |

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah disepakati atau ditetapkan.

- a. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengisi lembar observasi dalam mengukur waktu pemulihan peristaltik usus.
- b. Latihan ROM Pasif dilakukan setelah pasien keluar dari kamar operasi dengan kesadaran composmentis
- c. Melakukan ROM Pasif pada pasien post operasi selama 30 menit
- d. Melakukan auskultasi pengecekan setelah 1 jam sesudah diberikan ROM Pasif.
- e. Melakukan ROM Pasif kembali apabila peristaltik usus belum normal setelah 2 jam pemberian ROM Pasif yang pertama.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah-Langkah Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.
- b. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
- c. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian menentukan responden untuk kelompok intervensi dan kelompok.

- d. Kontrak dengan pasien untuk kelompok penggunaan Intervensi dan kontrol.
- e. Peneliti meminta responden mengisi data identitas yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum dilakukan kelompok pemberian ROM Pasif.
- f. Responden kelompok intervensi ROM Pasif mengikuti terapi yang dilakukan selama 30 menit.
- g. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- h. Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
- i. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2018), proses pengolahan data akan melalui tahap sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil pengukuran yang diperoleh melalui observasi perlu disunting terlebih dahulu. Perlu dilakukan pengecekan dan perbaikan isian instrument test sehingga jawaban di instrument test sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. *Coding* (Pemberian Lembaran Kode)

Setelah semua observasi diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Data yang dilakukan pengkodean pada kelompok intervensi diberi kode 1 dan untuk kelompok kontrol diberi kode 0.

3. *Processing* (Pemrosesan)

Setelah dilakukan pengkodean, selanjutnya memproses data dengan memasukkan serta mengolah data dari lembar observasi. Pemrosesan data dilakukan dengan komputer

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Merupakan pengecekan kembali data – data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data yang telah dimasukkan. Dan melakukan perbaikan atau koreksi.

J. Teknik Analisis Data

Ada 2 jenis analisis data yaitu, univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoarmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat yang digunakan yaitu untuk mengetahui rata-rata pemulihan peristaltik usus setelah diberikan ROM Pasif. Untuk data numerik yaitu mean, median, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal dalam pemulihan peristaltik usus.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ROM Pasif pada kelompok intervensi dan kelompok control. Uji statistik yang dapat digunakan adalah *mann-whitney* adalah salah satu bentuk pengujian dalam analisis statistika non parametrik. Uji Statistik nonparametrik dipakai apabila peneliti tidak mengetahui karakteristik kelompok item yang menjadi sumber sampelnya. cara ini dapat diterapkan terhadap data yang diukur. Uji non parametrik bermanfaat untuk digunakan apabila sampelnya kecil dan lebih mudah dihitung dari pada metode parametrik. (Birahi et al., 2022)

Pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu komputer atau laptop. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat pengaruh antara 2 variabel yaitu:

- a. Probabilitas ($p\text{value}$) $< \alpha$ (0,05) artinya ada perbedaan kecepatan kembalinya peristaltik usus normal setelah diberikan ROM Pasif.
- b. Probabilitas ($p\text{value}$) $> \alpha$ (0,05) artinya tidak ada perbedaan kecepatan kembalinya peristaltik usus normal setelah diberikan ROM Pasif

K. Etika Penelitian

Metodologi penelitian kesehatan yang mengemukakan oleh (Notoatmojo, 2018) bahwa secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan responden (inform consent) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan responden dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti sebaiknya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (respect for justice an inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian responden penelitian.